

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG COVID 19  
TERHADAP KESADARAN MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK DAN  
MENCUCI TANGAN PADA ANAK DI KELURAHAN TLOGOMAS  
KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
FERDIANUS BABU WUDA  
2017610036**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Jumlah penderita Covid 19 setiap hari mengalami peningkatan sehingga perlu adanya pengetahuan orang tua dalam memberikan informasi kepada anaknya untuk meningkatkan kesadaran menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Dengan sasaran atau tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang covid 19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Desain korelatif adalah desain yang digunakan dalam penelitian ini dan pendekatan crosssectional yang digunakan. Sekitar 34 orang tua yang mempunyai anak 7 sampai 12 tahun yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. uji *Fisher's Exact* adalah jenis analisis data yang digunakan jadi didapatkan hasil sekitar 15(44,1%) responden memiliki pengetahuan tentang covid 19 kategori kurang dan sebagian besar 19(55,9%) responden memiliki kesadaran mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker kategori rendah pada anak. Setelah dilakukan uji statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan orang tua tentang covid 19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang didapatkan  $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$ . Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan penyuluhan secara langsung pada anak usia 7-12 tahun.

***Kata Kunci: Anak, Covid 19, Kesadaran 3M, Orang Tua, pengetahuan***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

virus berukuran kecil ataupun mikro berupa matahari yang berasal dari Cina, penyebaran virus ini serampak secara global di tahun 2020 merupakan covid 19. Akibat Covid- 19 menimbulkan banyak kerugian, kesakitan serta kematian. Bahaya virus Covid 19 karena menyerang paru-paru sehingga orang-orang menderita demam, batuk, sulit bernafas dan menimbulkan kematian apalagi tidak cepat ditangani. Untuk mencegah penularan covid 19 harus ditangani atau dicegah mulai dari ruang lingkup keluarga baik itu protokol kesehatan (Jaji, 2020).

Pada tahun 2020 bulan maret tanggal 2 kasus covid terjadi di indonesia ; 12,776 kasus pada tanggal 8 mei 2020 dan sekitar 930 yang meninggal di 34 provinsi. Diperkirakan kasus infeksi hanya 2 persen. Terdapat beberapa cara pemerintah dalam menangani penyebaran covid-19 yaitu: pemerintah menerapkan larangan untuk masyarakat agar tidak berkumpul dan menghindari keramaian, setiap orang yang memiliki gejala infeksi virus akan di karantina, ruang publik seperti tempat beribadah, sekolah, kantor-kantor di tutup, dan membatasi adanya perjalanan keluar kota dan antar negara.

Pemerintah banyak mengambil keputusan yang bertujuan untuk melakukan pengendalian penyebaran virus sehingga berdampak pada aktivitas ekonomi, pekerjaan dan semua kegiatan masyarakat menjadi terganggu termasuk kehidupan anak-anak.

Walaupun kesehatan dapat terganggu penyebab covid-19 yang dialami anak-anak terbilang rendah dibandingkan dengan yang lanjut usia, jumlah anak di negara indonesia adalah sekitar 80 juta anak. Terdapat 30 persen yang dari seluruh populasi anak mengalami dampak sekunder dalam jangka pendek dan juga dampak panjang. Terdapat banyak ketidaksetaraan yang dialami oleh manusia itu sendiri seperti disabilitas, pendapatan, dan ketidakadilan gender. Salah satu bidang kemanusiaan *united nations children's fund* menegaskan bahwa pemerintah harus sadari “anak-anak adalah korban yang tidak terlihat” karena sebagai generasi penerus yang sangat vital yang harus mendapatkan perhatian lebih seperti masa depan, pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan. Indonesia sudah hadapi pertumbuhan yang cepat dalam menerima anak didik sepanjang satu dekade terakhir, terdapat 4,2 juta anak dan juga remaja yang berusia 7-8 tahun masih tidak bersekolah (Henrietta, 2020).

Menurut Risalah (2020), dampak ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu pembelajaran, gizi kemiskinan dan beberapa kebijakan nasional yang membantu. Pradana Research, Ahadi dan Casman (2020) menyatakan bahwa dampak isolasi membuat anak-anak tidak memahami, bingung dan takut. Penelitian Mansyur, Abd Rahim (2020) menyatakan bahwa dampak sekolahnya telah dipindahkan di rumah dengan menggunakan proses belajar secara daring atau secara online dengan menggunakan media online seperti whatsapp, zoon, tv dan youtube dan orang tua sebagai pengganti guru untuk sementara waktu.

Covid-19 saat ini merupakan masalah pandemi dan global yang mengalami peningkatan jumlah kasus setiap hari. Menurut WHO (2021), jumlah kasus Covid-19

di dunia pada tanggal 01 Agustus 2021 hingga 198 juta dengan jumlah kematian 4.23 juta, di Indonesia hingga 3.440.396 kasus dengan jumlah kematian 95.723 orang (RI Kemenkes, 2021), di provinsi Jawa Timur, 226.522 kasus memiliki jumlah kematian 15.225 orang (komunikasi dan layanan informasi Jawa Timur, 2021) dan di kota malang sebanyak 11424 kasus dengan 812 kematian (Pemerintah Kota Malang, 2021).

Pengetahuan orang tua tentang Covid-19 paling penting pada anak-anak mereka agar perilaku baik dalam terapkan protokol kesehatan. Pengetahuan sebagai landasan informasi yang mendukung sikap dan perilaku seseorang dengan bertindak, salah satunya adalah bahwa orang tua dapat mengingatkan anak-anak agar memakai masker, cuci tangan, serta jaga jarak (Yanti dkk., 2020). Menurut JAJI (2020), semakin luas pengetahuan orang tua akan dengan mudah menerima hal-hal baru sehingga patuh terhadap protokol kesehatan untuk melindungi anak.

Tindakan pencegahan Covid-19 dengan gerakan mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker yang disebut 3M. Penerapan tindakan-tindakan ini seperti selalu jaga kebersihan baik itu dengan mencuci tangan dengan sabun, jangan rabah wajah selalu jaga jarak (Fadil & Usman, 2020). Menurut Lubis dkk., (2020) pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu seperti protokol kesehatan kadang belum sepenuhnya ditaati oleh rakyat karena rendahnya pengetahuan.

Penelitian JAJI (2020) menunjukkan pengetahuan rakyat tentang Covid-19 rendah karena tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari tenaga kesehatan. penelitian Yanti dkk Research (2020) menjelaskan bahwa kemampuan masyarakat untuk terapkan 3M yang didukung oleh adanya pengetahuan tentang bahaya Covid-19.

Pengetahuan orang tua yang baik akan mendukung perilaku dalam pelaksanaan protokol kesehatan dan mencoba memberikan informasi kepada anaknya untuk menerapkannya.

Setelah dilakukan studi dahulu tanggal 04 Januari 2021 dengan wawancarai 20 orang tua di RT. 07/ RW. 06 Kelurahan Tlogomas Kota Malang diketahui sekitar 12 orang tua tidak menggunakan masker saat keluar rumah dan sebanyak 8 orang tua rutin mencuci tangan gunakan masker dengan orang lain saat berinteraksi minimal 1 meter dan menghindari keramaian atau kerumunan. Sesuai dengan latar belakang maka penulis tertarik mengambil judul yaitu hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua tentang covid-19 di Kelurahan Tlogomas Kota Malang
2. Mengidentifikasi kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang
3. Menganalisis hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Teoritis**

Menambah referensi tentang 3M ( memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak)

##### **1.4.2 Praktis**

###### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan untuk mencegah penularan Covid-19 dengan tertib menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

###### **2. Bagi Petugas Kesehatan**

Dapat dijadikan informasi untuk petugas kesehatan agar digunakan untuk sosialisasi pada masyarakat 3M untuk menurunkan covid 19

###### **3. Bagi Peneliti**

menambah pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran 3M( menjaga jarak,memakai masker mencuci tangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afrianti N., & Rahmiati C. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *urnal Ilmiah Permas* 11 (1). STIKES Kendal.

<https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1045/647>.  
Diakses pada tanggal 08 Mei 2021. Pukul 08:37 WIB.

Ahmad, H. 2013. *Kesadaran Diri (Self Awareness)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dinas Kominfo Jatim, 2020. *Update Situasi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur.

Fadil S., & Usman J. 2020. Sosialisasi dalam Rangka Pencegahan, Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat tentang COVID-19 di Desa Panuguan Kec. Larangan. *Perdikan: Journal of Community Engagement 2 (1)*. Institut Agama Islam Negeri Madura. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/perdikan/article/view/3736>.  
Diakses pada tanggal 15 Desember 2020. Pukul 11:05 WIB.

Indriastuti. 2021. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Covid-19 Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. *Naskah Publikasi 4 (1)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/89855/10/NASKAH%20PUBLIKASI%20.pdf>. Diakses pada tanggal 08 Mei 2021. Pukul 08:31 WIB.

Jaji. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Effect Of Health Education With Leaflet Mediatoward Citizens Knowledgein Prevention Of Covid 19 Transmission. *Seminar Nasional Keperawatan "Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru" Tahun 2020*. Universitas Sriwijaya. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/download/1764/1033>.  
Diakses pada tanggal 15 Desember 2020. Pukul 11:12 WIB.

Kemenkes RI. 2020. *Perkembangan Covid-19 di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2020. *Tentang Novel Coronavirus (NCOV)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lubis N., dkk. 2020. Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 3 (2)*. Universitas Garut. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3123>. Diakses

pada tanggal 15 Desember 2020. Pukul 11:10 WIB.

- Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Malang, P. K. (2020). Update Data Covid-19 di Wilayah Kota Malang 5 September 2020 [Media Sosial]..
- Perdoki. 2020. *Panduan Perlindungan Bagi Pekerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia
- Pinasti, F.D.A. 2020. Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine 2 (2)*. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/download/22034/pdf>. Diakses pada tanggal 08 Mei 2021. Pukul 08:31 WIB.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Watloly, Anoliab. 2012. *Tanggung Jawab Pengetahuan Mempertimbangkan Epistimologi Secara Kultural*. Yogyakarta : Kanisius
- WHO. 2020. *COVID-19 Data Repository by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University*. JHU CSSE COVID-19 Data.
- WHO. 2020. *Penggunaan rasional alat perlindungan diri untuk penyakit coronavirus (COVID-19) dan pertimbangan jika ketersediaan sangat terbatas Panduan sementara 6 April 2020*. World Health Organization
- Widayatun. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Infomedika
- Yanti N.P.D.E., dkk., 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8 (3). Universitas Udayana. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6173/pdf>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020. Pukul 11:15 WIB.